

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia tidak dapat lepas dari perkembangan pasar modal di Indonesia. Semakin maju dan berkembangnya pasar modal di Indonesia maka perekonomian akan terdorong maju dan berkembang. Menurut Houston (2010:4), pasar modal ialah pasar untuk bermacam instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), saham, reksa dana, instrumen derivatif ataupun instrumen yang lain. Pasar merupakan fasilitas pendanaan untuk industri ataupun institusi lain (misalnya pemerintah), serta sebagai fasilitas untuk aktivitas investasi. Lembaga pasar modal ialah fasilitas untuk mempertemukan kepentingan investor selaku yang menyimpan dana dengan peminjam selaku pihak yang memerlukan dana agar teralokasikan ekonomi yang maksimal.

Saham sebagai salah satu alternatif investasi di pasar modal yang banyak digunakan oleh para investor. Hal ini disebabkan keuntungan yang di peroleh lebih besar dari modal yang di tanam ataupun disimpan pada industri yang mengoptimalkan nilai saham. Deviden saham adalah salah satu alat pertimbangan dimana investor dapat menyimpulkan kesehatan perusahaan jika deviden yang tinggi dapat di simpulkan bahwa pendapatan perusahaan cukup tinggi. Sebaliknya, jika *dividen yield* sahamnya rendah berarti ada beberapa hal yang harus menjadi perhatian para investor dimana hal tersebut dapat menggambarkan dari sebuah kondisi perusahaan. Prestasi yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang

dipublikasikan oleh perusahaan. Perusahaan wajib mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Hal ini agar investor dapat mengambil keputusan investasi seperti menjual, membeli atau menyimpan saham tersebut.

Untuk menganalisis suatu perusahaan, dapat menggunakan analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham dengan mengamati perubahan harga saham di periode yang lalu dan upaya untuk menentukan kapan investor harus membeli, menjual atau mempertahankan sahamnya dengan menggunakan indikator-indikator teknis atau menggunakan analisis grafik (Husnan, 2005:3). Analisis fundamental sebenarnya melakukan penilaian atas laporan keuangan perusahaan, menilai perusahaan dalam kondisi sehat atau tidak (Widoatmodjo, 2009:66). Saham- saham yang disukai investor ialah saham yang analisa fundamentalnya baik, banyak diperdagangkan, serta biayanya naik (Syahidan, 2015: 99).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan. Salah satu bentuk analisis laporan keuangan adalah dengan menganalisis rasio-rasio keuangan Widayanti (2017:2), Rasio keuangan dikelompokkan menjadi lima yaitu rasio *likuiditas*, rasio *solvabilitas*, rasio aktivitas, rasio *profitabilitas* dan rasio pasar. Faktor-faktor fundamental tersebut, penulis memilih beberapa faktor yang berkaitan yaitu Tingkat Ekspansi dan *Net Cash Flow* dapat menjadi acuan bagi investor untuk menganalisis total deviden guna menanamkan modalnya di pasar modal.

Banyaknya perusahaan yang terdaftar pada bursa efek Indonesia menjadikan banyaknya pilihan dalam memilih jenis saham mana yang akan diambil investor. Sehingga suatu perusahaan dapat mengalami fluktuasi pendapatan deviden menjadi salah satu alasannya. Fluktuasi adalah suatu keadaan perubahan terhadap naik turunnya variabel nilai tertentu yang disebabkan perubahan di dalam mekanisme pasar. Bahkan sekelompok perusahaan yang tergabung dalam index LQ45 pun juga mengalami kejadian tersebut. Berbeda dengan index saham yang lainnya, index saham LQ45 adalah index saham gabungan dari 45 perusahaan yang memiliki kapitalisasi pasar yang besar. Akan tetapi, bisa saja perusahaan yang tergabung dalam LQ45 mengalami penurunan pendapatan dari deviden, seperti yang dialami oleh PT Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk bergerak dalam bidang produksi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Perusahaan didirikan pada 1883. Sepanjang tahun 2012-2021, total deviden PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami fluktuasi. Menurut data laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama periode 2012-2018 mengalami peningkatan yang cukup baik. Namun, pada tahun 2019-2021 terjadi sebuah penurunan. Total deviden Rp9.194.150 (dalam jutaan) di tahun 2019 dan menurun Rp7.401.100 (dalam jutaan) di tahun 2020. Dan diiringi dengan penurunan selanjutnya.

Pada tahun 2013- 2022 PT Unilever Indonesia Tbk mengalami penurunan pendapatan yang dimana hal tersebut menjadi salah satu faktor dari penurunan aset perusahaan dan menyebabkan aset perusahaan yang terus menurun. Harga saham dari PT Unilever Indonesia Tbk pun terus menurun yang dimana hal tersebut bisa

disimpulkan bahwa investor sudah tidak lagi berminat untuk berinvestasi pada PT Unilever Indonesia Tbk. dimana hal tersebut dapat menyebabkan terhambatnya kegiatan ekspansi perusahaan.

Untuk menganalisis total dividen suatu perusahaan, salah satunya dapat menggunakan analisis fundamental. Analisis fundamental sebenarnya merupakan evaluasi terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut dalam keadaan baik atau tidak (Widoatmodjo, 2009). Teknik analisis fundamental ini menggunakan dasar-dasar hasil laporan keuangan. Investor harus dapat menganalisis perusahaan berdasarkan analisis fundamental untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka. Analisis fundamental dapat dilakukan dengan menganalisis berbagai rasio keuangan yang muncul dalam laporan keuangan perusahaan. Kinerja yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk menerbitkan laporan keuangan dalam jangka waktu tertentu. Hal ini memungkinkan investor untuk membuat keputusan investasi seperti membeli atau menjual saham.

Salah satu laporan keuangan adalah *Net Cash Flow*. *Net Cash Flow* merupakan arus kas bersih adalah nilai yang memungkinkan pemangku kepentingan bisnis untuk memahami kesehatan keuangan perusahaan dengan melihat jumlah kas positif atau negatif yang dimilikinya selama periode tertentu.. menurut Harahap (2011:257), Daniati dan Suhairi (2006) menemukan bahwa laporan arus kas mempunyai hubungan dengan jumlah pembayaran dividen yang terjadi dalam satu tahun setelah terbitnya laporan arus kas. Arus kas dapat menjadi salah satu alat prediksi jumlah pembayaran dividen yang terjadi dalam satu tahun

setelah terbitnya laporan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi dan manfaat bagi investor.

Tingkat ekspansi dapat menjadi nilai pertimbangan bagi investor yang di mana hal tersebut memberikan gambaran kesehatan perusahaan. Menurut Suad Husnan dan Pudjiastuti (2006:3) bahwa arti ekspansi adalah suatu proses perluasan dunia usaha dengan cara meningkatkan kapasitas pabrik, penambahan modal baru, unit produksi atau merger serta akuisisi perusahaan. Ada berbagai jenis analisis yang biasa dilakukan perusahaan salah satu nya adalah tingkat ekspansi. Menurut Riyanto (2001:111) ekspansi adalah bentuk tindakan suatu perusahaan untuk meningkatkan modal usaha, baik modal kerja maupun modal tetap yang dimiliki oleh perusahaan terkait, Tingkat ekspansi merupakan tingkat perkembangan aset perusahaan dari setiap tahunnya. Sanitha (2017: 89) dalam penelitiannya juga menghasilkan kesimpulan bahwa tingkat ekspansi berpengaruh positif signifikan terhadap total deviden. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan Widiani (2019: 54) hasil penelitiannya adalah tingkat ekspansi tidak berpengaruh terhadap total deviden. Hal tersebut menyimpulkan bahwa setiap variable ada kemungkinan saling mempengaruhi dan berdampak pada total deviden.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, penulis mencoba untuk menganalisis faktor-faktor yang diduga memengaruhi total deviden PT Unilever Indonesia Tbk yaitu *Net Cash Flow* dan Tingkat Ekspansi. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa masalah penelitian adalah Total Deviden, sehingga penulis bermaksud mengangkat judul “**Pengaruh Net Cash**

Flow Dan Tingkat Ekspansi Terhadap Total Deviden pada PT. Unilever Indonesia Tbk.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Net Cash Flow* pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
2. Bagaimana Tingkat Ekspansi pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
3. Bagaimana Total deviden pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
4. Bagaimana Pengaruh *Net Cash Flow* dan Tingkat Ekspansi terhadap Total deviden baik secara parsial maupun simultan pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada identifikasi diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Net Cash Flow* pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
2. Tingkat Ekspansi pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.
3. Total deviden pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.

4. Pengaruh *Net Cash Flow* dan Tingkat Ekspansi terhadap Total Deviden baik secara parsial maupun simultan pada PT Unilever Indonesia Tbk. periode tahun 2013-2022.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu berguna untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya materi dan pembahasan mengenai rasio keuangan *Net Cash Flow*, Tingkat Ekspansi dan Total deviden

2. Terapan Ilmu Pengetahuan

- a) Bagi Penulis

Menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kemampuan berfikir mengenai pengaruh *Net Cash Flow*, Tingkat Ekspansi terhadap Total Deviden pada perusahaan produksi dan distribusi kebutuhan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sehingga dapat membandingkan dengan ilmu yang diterapkan pada saat perkuliahan dengan yang ada di lapangan.

- b) Bagi Investor

Dapat digunakan sebagai masukan informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan investor mengenai pengaruh *Net Cash Flow* dan Tingkat Ekspansi terhadap Total Deviden pada perusahaan produksi dan distribusi perlengkapan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c) Bagi Lembaga/Fakultas Ekonomi

Dapat digunakan sebagai sumber informasi terbaru dalam pembelajaran perkuliahan serta menambah pembendaharaan perpustakaan dan sebagai pembanding bagi peneliti lain atau rekan mahasiswa/i yang melakukan penelitian serupa.

d) Bagi Pihak Lain

Dapat menjadi sumber informasi yang dapat memberikan manfaat untuk dijadikan bahan perbandingan, petunjuk untuk keperluan penelitian pada masalah yang sama atau untuk penelitian lanjutan atau sebagai masukan bagi pihak lain yang membutuhkan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PT.Unilever Indonesia Tbk. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang datanya dapat diperoleh dari internet WWW.Unilever.CO.ID

1.5.2 Waktu Penelitian

Untuk memperoleh dan mengolah data/informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, penulis telah melakukan penelitian dimulai bulan September 2022 sampai bulan Desember 2023.